

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran *advance organizer* pada materi pokok Cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 29 Medan secara kelas dikatakan tidak tuntas karena nilai rata-rata secara keseluruhan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar (KKM) yaitu ≤ 70 dengan nilai rata-rata $\bar{X} = 66,108$, dan secara individu dinyatakan tuntas dengan persentase kelas yaitu 50%.
2. Hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran *advance organizer* berbantuan komputer pada materi pokok Cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 29 Medan, secara kelas tuntas dengan $KKM \geq 70$ dengan nilai rata-rata $\bar{X} = 73,695$ dan secara individu ketuntasan kelas mencapai 64,86%.
3. Terdapat hubungan tingkat berpikir kritis terhadap hasil belajar fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran *advance organizer* pada materi pokok Cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 29 Medan, dengan $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$ ($300.96 > 4.10$).
4. Terdapat hubungan tingkat berpikir kritis terhadap hasil belajar kognitif fisika siswa setelah menerapkan model pembelajaran *advance organizer* berbantuan komputer pada materi pokok Cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 29 Medan, dengan $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$ ($181.87 > 4.10$).
5. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh menerapkan model pembelajaran *advance organizer* berbantuan komputer dengan model pembelajaran *advance organizer* pada materi pokok Cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 29 Medan, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,14 > 1,667$)

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran *advance organizer* berbantuan komputer sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan siswa belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *advance organizer* berbantuan komputer , disarankan untuk memperhatikan efisien waktu pada saat penggunaan media komputer, tahap pembagian kelompok dan pada saat membimbing masing-masing kelompok siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *advance organizer*, disarankan menggunakan media pembelajaran ataupun program komputer yang lebih baik dan efektif agar hasil belajar dan aktivitas siswa dapat meningkat lebih baik lagi.
4. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami kendala dengan tidak tersedianya arus listrik pada kelas, sehingga peneliti pindah keruangan yang tersedia arus, keadaan tersebut menghambat proses pembelajaran dikelas, oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan hal tersebut, mencocokkan media yang akan digunakan dengan kondisi kelas yang akan diteliti.
5. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mengatur siswa untuk membentuk kelompok karena harus mengatur dan mengangkat tempat duduk, sehingga disarankan pengaturan meja dan tempat duduk yang lebih efisien agar kegiatan pembelajaran dalam berlangsung dengan baik dan lancar.
6. Jumlah siswa terlalu banyak, sehingga penerapan model pembelajaran *advance organizer* kurang efektif untuk dilaksanakan, disarankan jumlah

siswa berkisar 20 orang, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

7. Keterampilan siswa yang akan diobservasi banyak, oleh karena itu supaya penilaian lebih objektif dan efektif sebaiknya peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah observer yaitu dua observer.

